

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE WRITING DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 27 PEUSANGAN

Nurul Hidayati¹, Nia Astuti², Mutia Agustisa³
Universitas Almuslim,

[1nurulhidayati70404@gmail.com](mailto:nurulhidayati70404@gmail.com), [2niaastuti89@gmail.com](mailto:niaastuti89@gmail.com),

[3mutiaagustisa@umuslim.ac.id](mailto:mutiaagustisa@umuslim.ac.id)

ABSTRACT

This study was motivated by the low poetry writing skills of fourth-grade students at UPTD SD Negeri 27 Peusangan, particularly in developing ideas, selecting appropriate diction, using figurative language, and composing coherent poems. The purpose of this study was to determine the improvement in students' poetry writing skills, teacher and student activities, and students' responses to the implementation of the Creative Writing learning model assisted by audiovisual media. This study employed a qualitative approach using Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. The research subjects consisted of 13 fourth-grade students at UPTD SD Negeri 27 Peusangan. Data were collected through tests, observations, interviews, and documentation. The data were analyzed using learning mastery percentage analysis, observations of teacher and student activities, and descriptive analysis of interview results. The findings revealed that the implementation of the Creative Writing learning model assisted by audiovisual media improved students' poetry writing skills. The percentage of students achieving learning mastery increased from 38.46% in Cycle I to 84.61% in Cycle II. Teacher activity improved from 66.66% in Cycle I to 89.33% in Cycle II, while student activity increased from 69.23% to 93.58%. Interview results indicated that students responded positively to the learning process because audiovisual media helped them generate ideas, determine themes, choose appropriate diction, and enhance their interest, motivation, and self-confidence in writing and reciting poetry. Based on the findings, it can be concluded that the implementation of the Creative Writing learning model assisted by audiovisual media can improve the poetry writing skills of fourth-grade students at UPTD SD Negeri 27 Peusangan.

Keywords: Poetry writing, Creative Writing, audiovisual media.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis puisi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 27 Peusangan, khususnya dalam mengembangkan ide, memilih diksi, menggunakan gaya bahasa, dan menyusun puisi secara padu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi siswa, aktivitas guru dan siswa, serta respons siswa terhadap penerapan

model pembelajaran Creative Writing berbantuan media audio visual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 13 siswa kelas IV UPTD SD Negeri 27 Peusangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis persentase ketuntasan belajar, observasi aktivitas guru dan siswa, serta deskripsi hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Creative Writing berbantuan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari 38,46% pada siklus I menjadi 84,61% pada siklus II. Aktivitas guru meningkat dari 66,66% pada siklus I menjadi 89,33% pada siklus II, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 69,23% menjadi 93,58%. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap pembelajaran karena media audio visual membantu mereka menemukan ide, menentukan tema, memilih diksi, serta meningkatkan minat, motivasi, dan kepercayaan diri dalam menulis dan membacakan puisi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Creative Writing berbantuan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 27 Peusangan.

Kata Kunci: Menulis puisi, *Creative Writing*, media audio visual.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kompetensi berbahasa siswa, yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar bagi peserta didik dalam memperoleh, mengolah, serta menyampaikan informasi secara efektif. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan

produktif yang memerlukan penguasaan pengetahuan, pengalaman, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis. Salah satu kompetensi menulis yang harus dikuasai siswa sekolah dasar adalah menulis puisi. Melalui kegiatan menulis puisi, siswa diharapkan mampu mengekspresikan gagasan, perasaan, pengalaman, serta imajinasinya ke dalam bentuk karya sastra yang menggunakan bahasa secara indah dan bermakna. Menurut Dalman (2021), keterampilan menulis merupakan kemampuan seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, dan

perasaan ke dalam bentuk tulisan secara runtut, logis, dan komunikatif sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, keterampilan menulis puisi perlu dikembangkan sejak dini melalui pembelajaran yang mampu menumbuhkan kreativitas, daya imajinasi, dan keberanian peserta didik dalam berekspresi.

Namun demikian, pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan. Siswa umumnya mengalami kesulitan dalam menemukan ide, mengembangkan imajinasi, menentukan tema, memilih diksi yang sesuai, serta menyusun puisi yang memiliki nilai estetika. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi peserta didik belum berkembang secara optimal. Rendahnya kemampuan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif, serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang mampu merangsang kreativitas siswa.

Akibatnya, siswa cenderung pasif, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk puisi. Susanto (2021) menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran menulis dipengaruhi oleh kondisi internal siswa, strategi pembelajaran yang diterapkan guru, serta lingkungan belajar yang mampu mendukung berkembangnya kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV UPTD SD Negeri 27 Peusangan, diperoleh fakta bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menentukan tema, memilih kata-kata yang tepat, serta menyusun puisi sesuai dengan struktur dan makna yang diharapkan. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi metode konvensional sehingga siswa kurang memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasinya. Penggunaan media pembelajaran juga masih terbatas sehingga pembelajaran berlangsung kurang menarik dan belum mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Kondisi tersebut

menunjukkan perlunya upaya perbaikan melalui penerapan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan model pembelajaran *Creative Writing* berbantuan media audio visual. Model *Creative Writing* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi pengalaman, mengembangkan ide, serta mengekspresikan gagasan secara kreatif melalui tahapan pramenulis, penulisan, revisi, dan publikasi karya. Sementara itu, media audio visual mampu memberikan stimulus berupa gambar dan suara yang dapat membangkitkan imajinasi serta memudahkan siswa menemukan inspirasi dalam menulis puisi. Rusman (2020) menyatakan bahwa pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas dan kreativitas siswa mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, sedangkan Arsyad (2020) menjelaskan bahwa media audio visual dapat memperjelas penyampaian informasi serta

meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kreatif maupun penggunaan media audio visual memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriani (2023) yang menyatakan bahwa model *Creative Writing* mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Selain itu, penelitian Rahmawati dan Suryanto (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Akan tetapi, penelitian yang mengintegrasikan model pembelajaran *Creative Writing* dengan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas IV sekolah dasar masih relatif terbatas, khususnya di UPTD SD Negeri 27 Peusangan. Dengan demikian, masih terdapat celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut mengenai efektivitas penerapan model tersebut

dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 27 Peusangan melalui penerapan model pembelajaran *Creative Writing* berbantuan media audio visual. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran tersebut serta mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi siswa setelah tindakan diberikan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis sebagai referensi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya pada materi menulis puisi, serta memberikan manfaat secara praktis bagi guru sebagai alternatif model pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kreativitas, motivasi, dan kemampuan menulis puisi siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan kualitatif dipilih karena

penelitian bertujuan mendeskripsikan proses pembelajaran serta peningkatan kemampuan menulis puisi peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *Creative Writing* berbantuan media audio visual. Penelitian tindakan kelas digunakan sebagai upaya sistematis untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran melalui pemberian tindakan yang dilakukan secara bertahap pada setiap siklus. Model PTK yang digunakan mengacu pada Arikunto (2013), yang meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus dievaluasi untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya hingga indikator keberhasilan tercapai.

Subjek penelitian berjumlah 13 siswa yang terdiri atas 8 siswa laki-laki dan 5 siswi perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, yaitu meliputi tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Setiap siklus dilaksanakan sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan beberapa teknik pengumpulan data tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang akurat, objektif, dan komprehensif mengenai proses serta hasil pembelajaran setelah diterapkannya model pembelajaran *Creative Writing* berbantuan media audio visual.

Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis puisi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Tes diberikan pada setiap akhir siklus dengan meminta siswa menulis puisi sesuai tema yang telah ditentukan. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek, yaitu kesesuaian isi dengan tema, pengembangan ide dan imajinasi, pemilihan diksi, penggunaan gaya bahasa, serta kerapian penulisan. Hasil tes digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi siswa pada setiap siklus sekaligus sebagai indikator keberhasilan tindakan.

Selain tes, penelitian ini menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan langkah-langkah model pembelajaran *Creative Writing* berbantuan media audio visual, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Data hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk menentukan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

Teknik pengumpulan data berikutnya adalah wawancara siswa. Teknik wawancara dilakukan kepada beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman belajar, kesulitan yang dihadapi, serta tanggapan mereka terhadap penerapan model pembelajaran *Creative Writing* berbantuan media audio visual. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat

pembelajaran, lembar kerja peserta didik, dan hasil karya puisi yang dihasilkan selama penelitian berlangsung mendukung data hasil penelitian.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik dengan membandingkan data yang diperoleh dari tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti melakukan ketekunan pengamatan selama proses pembelajaran serta berdiskusi dengan guru kolaborator untuk memperoleh data yang objektif dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Menurut Moleong (2017), keabsahan data diperlukan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi selama penelitian.

Data hasil tes dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang berlaku di sekolah, sedangkan pembelajaran dinyatakan berhasil secara klasikal apabila sekurang-kurangnya 80%

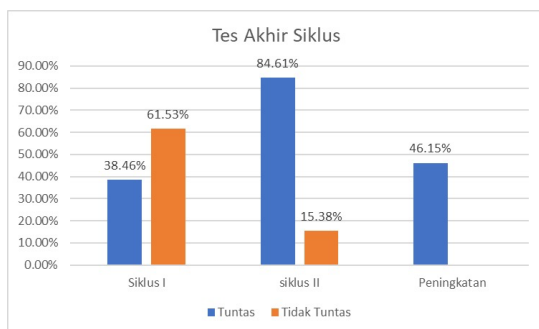
siswa mencapai ketuntasan belajar. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa, serta respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Creative Writing* berbantuan media audio visual. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas penerapan model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 27 Peusangan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Creative Writing* berbantuan media audio visual mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi, aktivitas guru, aktivitas siswa, serta respons siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi di kelas IV UPTD SD Negeri 27 Peusangan.

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis puisi, terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 38,46%

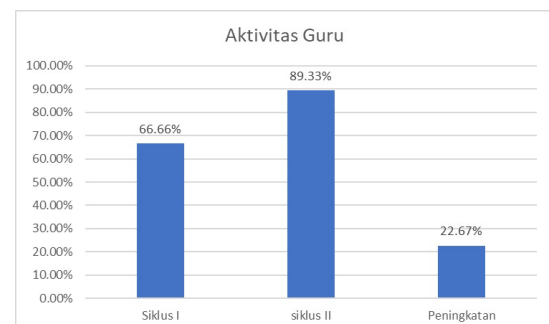
pada siklus I menjadi 84,61% pada siklus II, sehingga mengalami peningkatan sebesar 46,15%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Creative Writing* berbantuan media audio visual efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Melalui kegiatan mengamati media audio visual, mengembangkan ide, menentukan tema, memilih diksi, menyusun, dan mempresentasikan puisi, siswa menjadi lebih aktif serta mampu menuangkan gagasan dan imajinasinya ke dalam bentuk karya sastra dengan lebih baik.



Grafik 1. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa

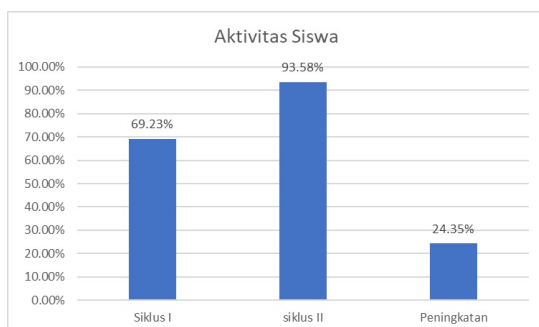
Selanjutnya, hasil observasi aktivitas guru menunjukkan adanya peningkatan dari 66,66% pada siklus I menjadi 89,33% pada siklus II atau meningkat sebesar 22,67%. Peningkatan tersebut menunjukkan

bahwa guru semakin mampu menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Creative Writing* berbantuan media audio visual secara sistematis dan efektif. Guru lebih terampil dalam mengelola pembelajaran, memberikan motivasi, membimbing siswa mengembangkan ide, serta mengarahkan siswa dalam menyusun dan mempresentasikan puisi. Selain itu, penggunaan media audio visual membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi dan terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas guru berkontribusi terhadap terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung peningkatan keterampilan menulis puisi siswa.



Grafik 2. Peningkatan Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Persentase aktivitas siswa meningkat dari 69,23% pada siklus I menjadi 93,58% pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 24,35%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa semakin aktif mengikuti setiap tahapan pembelajaran, mulai dari mengamati media audio visual, berdiskusi, mengembangkan ide, menulis puisi, hingga mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. Penerapan model pembelajaran *Creative Writing* berbantuan media audio visual memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kreativitas, kepercayaan diri, serta keterampilan menulis puisi.



Grafik 3. Peningkatan Aktivitas Siswa

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa penerapan

model pembelajaran *Creative Writing* berbantuan media audio visual memperoleh tanggapan yang positif. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa penggunaan media audio visual membantu mereka memperoleh inspirasi dalam menulis puisi, memudahkan menentukan tema, memilih diksi yang tepat, serta mengembangkan imajinasi menjadi sebuah karya puisi. Selain itu, siswa merasa lebih antusias dan percaya diri selama mengikuti pembelajaran karena diberikan kesempatan untuk mengembangkan ide secara kreatif serta mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Creative Writing* berbantuan media audio visual mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan bermakna bagi siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Creative Writing* berbantuan media audio visual efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 27 Peusangan. Peningkatan tidak hanya terlihat pada ketuntasan keterampilan menulis puisi, tetapi juga

pada aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati media audio visual, mengembangkan ide, berdiskusi, menulis, serta mempresentasikan hasil karyanya mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Dalman (2021) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis dapat berkembang melalui latihan yang berkesinambungan serta kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan ide dan kreativitasnya. Selain itu, Arsyad (2020) menjelaskan bahwa media audio visual mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa karena menyajikan materi secara lebih konkret melalui perpaduan unsur gambar dan suara. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan model *Creative Writing* mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis siswa, sedangkan penggunaan media audio

visual dapat meningkatkan motivasi belajar serta memudahkan siswa dalam mengembangkan ide. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Creative Writing* berbantuan media audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV UPTD SD Negeri 27 Peusangan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Creative Writing* berbantuan media audio visual mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya persentase ketuntasan keterampilan menulis puisi siswa dari 38,46% pada siklus I menjadi 84,61% pada siklus II, sehingga mengalami peningkatan sebesar 46,15%.

Selain itu, aktivitas guru dan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Aktivitas guru meningkat dari 66,66% pada siklus I menjadi 89,33% pada siklus II, sedangkan aktivitas siswa

meningkat dari 69,23% menjadi 93,58%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran menjadi lebih aktif, efektif, dan berpusat pada siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Creative Writing* berbantuan media audio visual.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan model pembelajaran *Creative Writing* berbantuan media audio visual. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa media audio visual membantu mereka memperoleh inspirasi, mengembangkan ide, menentukan tema, serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam menulis puisi. Dengan demikian, model pembelajaran *Creative Writing* berbantuan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 27 Peusangan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, guru disarankan untuk menerapkan

model pembelajaran *Creative Writing* berbantuan media audio visual sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis puisi, karena model ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis, kreativitas, serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Kedua, siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran, berani mengemukakan ide dan pendapat, serta terus mengembangkan kreativitas dan kemampuan menulis melalui latihan yang berkelanjutan agar keterampilan menulis puisi dapat berkembang secara optimal.

Ketiga, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada materi Bahasa Indonesia yang berbeda atau pada jenjang pendidikan lain dengan memadukan model *Creative Writing* dan media pembelajaran yang lebih inovatif sehingga diperoleh temuan yang lebih luas mengenai efektivitas model tersebut dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2020). *The Action Research Planner*. Singapore: Springer.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, D., & Suryanto. (2021). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 95–104
- Rusman. (2020). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, A. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group